

ETHNOLOGY  
SYMBOLIC ANTHROPOLOGY

KK  
T. 2003 08/04  
Put  
t

AB

## TRADISI SEDEKAH BUMI

(Kajian Tentang Keberadaan Tradisi Sedekah Bumi di  
Kelurahan Tubanan, Kecamatan Tandes,  
Kotamadya Surabaya)

### SKRIPSI



Oleh :

**Alfin Syah K. Putri**

**NIM : 079615030**



**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

# **TRADISI SEDEKAH BUMI**

**(Kajian Tentang Keberadaan Tradisi Sedekah Bumi di  
Kelurahan Tubanan, Kecamatan Tandes,  
Kotamadya Surabaya)**

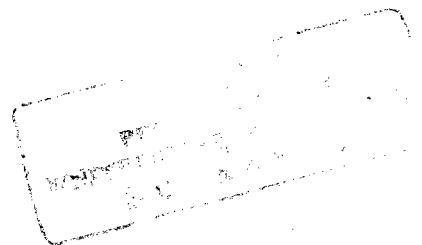
## **SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Oleh :**

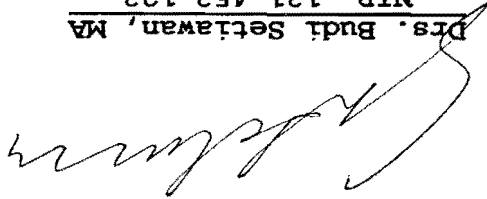
**Alfin Syah K. Putri**

**NIM : 079615030**



**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

Drs. Budi Setiawan, MA  
NIP. 131 453 123



Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan tim penguji pada hari Senin 23, Juni 2003.

Tim penguji terdiri dari:

**Ketua**

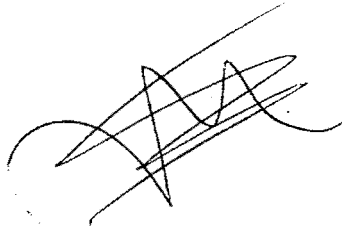


Drs. I Nyoman Naya Sujana, MA.  
NIP. 130 675 592

**Anggota**



Drs. Budi Setiawan, MA.  
NIP. 131 453 123



Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum.  
NIP. 131 836 998

## ABSTRAKSI

Sedekah bumi merupakan salah satu upacara pertanian yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur masyarakat petani terhadap hasil bumi atau hasil panen yang diperoleh. Perayaan sedekah bumi sampai sekarang masih banyak dilaksanakan oleh masyarakat didesa-desa yang penduduknya sebagian besar disektor agraris. Namun tidak demikian pada masyarakat Kelurahan Tubanan, Kecamatan Tandes, Kotamadya Surabaya. Diwilayah Kelurahan Tubanan ini masyarakat masih melaksanakan sedekah bumi tiap tahun sekali, padahal tanah pertanian sudah tidak ada dan wilayahnya termasuk wilayah metropolis.

Berangkat dari keberadaan sedekah bumi sebagai tradisi diKelurahan Tubanan yang masih ada dan terus dilaksanakan oleh masyarakatnya, penulis berupaya mencari jawaban atas permasalahan yang diungkapkan dalam karya tulis ini yaitu mengapa tradisi sedekah bumi masih dilaksanakan oleh masyarakat Tubanan yang bukan lagi masyarakat petani tetapi lebih sebagai masyarakat perkotaan? Dan apa makna tadisi sedekah bumi bagi masyarakat Tubanan dulu dan sekarang ini?

Karya tulis ini mempunyai dua tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu tujuan teoritik dan tujuan praktis. Tujuan teoritiknya untuk mengetahui alasan-alasan mengapa masih dilaksanakan upacara sedekah bumi diKelurahan Tubanan yang merupakan masyarakat yang tinggal diwilayah metropolis dan bukan masyarakat pertanian yang tinggal diwilayah pertanian. Tujuan

praktisnya yaitu menambah wawasan dan memperbanyak khasanah pengetahuan tentang kebudayaan Jawa melalui tradisi upacara yang dipengaruhi suatu masyarakat.

Karya tulis ini merupakan penelitian deskriptif yaitu memberikan analisis berdasarkan data dilapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji lebih mendalam permasalahan yang ada. Dipilihnya Kelurahan Tubanan sebagai obyek penelitian karena tradisi sedekah bumi diwilayah ini masih ada dan terus dilaksanakan oleh masyarakatnya, sedangkan tanah pertanian sudah tidak ada lagi dan mata pencaharian penduduknya secara tidak langsung sudah tidak bertani lagi.

Kesimpulan yang dapat disajikan dalam karya tulis hari ini adalah bahwa masyarakat Tubanan mempunyai rasa tanggung jawab dan kesadaran budaya untuk terus melaksanakan tradisi sebagai warisan nenek moyang. Sedangkan makna sedekah bumi bagi masyarakat Tubanan dulu adalah mempunyai makna ritual yang sangat kuat untuk memuja arwah leluhur sekaligus sebagai wujud dari rasa syukur kepada danyang yang menguasai wilayah desa atas hasil panen yang diperoleh, dan sekarang sedekah bumi bermakna sebagai simbol dalam upaya pelestarian tradisi sebagai warisan nenek moyang.